

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan di jelaskan tenan gambaran perhatian orang tua terhadap anak (Variabel X) dan motivasi belajar siswa (Variabel Y).

4.1.1.1 Deskripsi Data Perhatian Orang Tua Terhadap Anak/Siswa

Data tentang perhatian orang tua dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang dijawab oleh orang tua siswa kelas IV SD. Hasil distribusi nilai rata-rata dari setiap indikator pada variabel perhatian orang tua terdapat pada lampiran 14.

Secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Distribusi Nilai Rata-Rata Indikator Kasih Sayang

R	Indikator 1								JUMLAH	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	3	2	2	3	3	3	3	2	21	65,6
2	3	3	3	1	4	2	1	2	19	59,4
3	4	4	4	1	2	4	4	2	25	78,1
4	4	4	3	4	2	3	1	4	25	78,1
5	2	1	1	1	1	3	4	2	15	46,9
6	4	4	4	1	4	2	2	2	23	71,9
7	4	2	4	3	4	4	4	4	29	90,6
8	2	2	2	1	4	4	4	2	21	65,6
9	1	2	1	2	2	2	2	3	15	46,9
10	4	3	2	1	4	3	3	2	22	68,8
11	2	3	3	1	3	4	2	2	20	62,5
12	3	4	3	3	1	4	1	3	22	68,8
13	2	2	4	2	3	3	4	2	22	68,8
14	1	2	1	1	1	2	2	1	11	34,4
15	2	1	2	1	3	4	4	1	18	56,3
16	4	2	4	1	4	3	4	3	25	78,1
17	3	2	2	3	3	3	3	2	21	65,6
18	4	1	1	1	4	3	3	3	20	62,5
19	3	3	3	2	4	1	3	3	22	68,8
20	3	2	2	3	3	3	3	2	21	65,6
21	3	2	2	1	4	3	1	1	17	53,1
22	3	3	4	1	4	2	3	3	23	71,9
23	3	2	2	2	2	2	2	2	17	53,1
24	1	1	1	1	3	1	2	3	13	40,6

25	4	2	3	1	2	3	4	3	22	68,8
26	4	2	1	2	2	4	4	4	23	71,9
27	4	1	1	2	4	2	2	4	20	62,5
28	3	2	3	1	1	3	2	3	18	56,3
29	3	2	4	3	3	3	3	2	23	71,9
30	2	2	4	3	3	3	4	2	23	71,9
31	2	1	1	1	4	3	2	2	16	50
32	3	3	3	1	4	2	1	2	19	59,4
33	3	4	4	3	4	4	4	1	27	84,4
34	2	4	3	1	3	3	2	2	20	62,5
35	2	2	4	2	3	3	4	2	22	68,8
36	1	2	2	4	3	2	4	4	22	68,8
37	3	3	4	1	4	2	3	1	21	65,6
38	4	3	4	4	3	2	2	1	23	71,9
39	1	1	3	3	2	2	4	1	17	53,1
40	3	4	2	2	2	3	1	1	18	56,3
41	4	3	4	4	2	2	3	4	26	81,3
42	2	2	1	4	2	1	2	2	16	50
43	4	4	3	2	3	4	1	2	23	71,9
44	3	2	1	1	1	1	2	4	15	46,9
45	1	4	2	2	1	3	4	3	20	62,5
46	2	4	3	3	3	2	2	3	22	68,8
47	2	2	4	2	1	1	4	4	20	62,5
48	1	1	2	2	1	3	3	2	15	46,9
49	4	3	4	1	4	3	4	1	24	75
50	2	2	4	2	1	1	3	1	16	50
Jumlah									1018	3181
Rata-Rata									63,6	
Kategori									Perhatian	

Tabel 4.2
Rakapitulasi Nilai Rata-Rata Setiap Indikator Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	Kasih Sayang	63,6	Tinggi
2.	Memberikan motivasi dan Penghargaan	63	Tinggi
3.	Memberikan Pengawasan terhadap belajar	62,4	Kurang Tinggi
4.	Memberikan bimbingan dan Nasihat	63	Tinggi
5.	Menerapkan Perilaku Disiplin	62	Kurang Tinggi

Dari tabel 4.2 dapat diketahui untuk indikator dari perhatian orang tua yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi adalah indikator kasih sayang pada anak dengan

nilai rata-rata 63,6 dan nilai rata-rata terendah adalah indikator menerapkan perilaku disiplin dengan nilai rata-rata 62.

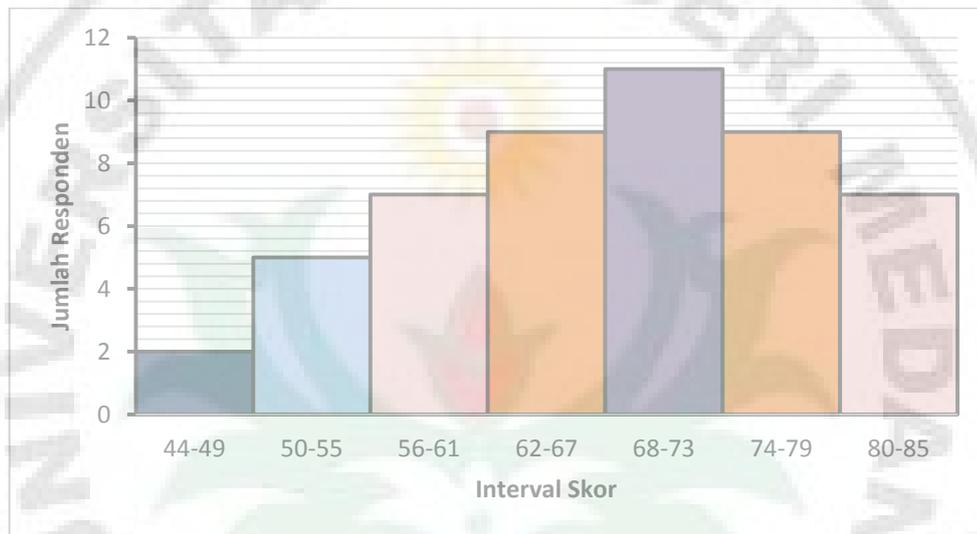
Pada data keseluruhan variabel perhatian orang tua, hasil skor yang diperoleh responden terhadap angket perhatian orang tua adalah sebagaimana yang terdapat pada lampiran 12. Berdasarkan data penelitian yang di dapat dari hasil penyebaran angket tentang perhatian orang tua, diperoleh skor tertinggi 84 dan skor terendah 43 sehingga diperoleh rentang data sebesar 41. Hasil perhitungan (lampiran 16) diperoleh skor rata-rata (\bar{x}) = 68,3, modus = 71, median = 60,5 dan simpangan baku (s) = 10,71. Selanjutnya dilakukan pengkategorian data perhatian orang tua yang bertujuan untuk menunjukkan kategori perhatian orang tua terhadap anaknya di SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. Berdasarkan nilai rata – rata yang diperoleh yaitu 68,3 maka kategorisasi perhatian orang tua terdapat pada interval 63 – 81 sehingga perhatian orang tua terhadap anaknya dikategorikan “tinggi”.

Data yang diperoleh selanjutnya dibuat dalam daftar distribusi frekuensi, yang secara ringkas diperlihatkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Daftar Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	f	Persentase
1	43 – 48	2	4%
2	49 – 54	4	8%
3	55 – 60	8	16%
4	61 – 66	5	10%
5	67 – 72	11	22%
6	73 – 78	9	18%
7	79 – 84	11	22%
Jumlah		50	100%

Dari tabel tersebut, ditemukan bahwa 11 orang tua siswa (22%) yang berada dalam skor rata-rata; 20 orang tua siswa (40%) berada di atas skor rata-rata; dan 19 orang tua siswa (38%) berada di bawah skor rata-rata. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Histogram Data Perhatian Orang Tua

4.1.1.2 Deskripsi Variabel Motivasi Belajar Siswa

Data tentang Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang dijawab oleh siswa kelas IV SD. Hasil distribusi nilai rata-rata dari setiap indikator pada variabel perhatian orang tua terdapat pada lampiran 15. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Distribusi Nilai Rata-Rata Indikator Tekun Menghadapi Tugas

R	Indikator 1			JUMLAH	Skor
	1	2	3		
1	3	2	2	7	58,33
2	3	3	3	9	75
3	4	4	4	12	100
4	4	4	3	11	91,67
5	2	1	1	4	33,33
6	4	4	4	12	100

7	4	2	4	10	83,33
8	2	2	2	6	50
9	1	2	1	4	33,33
10	4	3	2	9	75
11	2	3	3	8	66,67
12	3	4	3	10	83,33
13	2	2	4	8	66,67
14	1	2	3	6	50
15	2	1	2	5	41,67
16	4	2	4	10	83,33
17	3	2	2	7	58,33
18	4	1	1	6	50
19	3	3	3	9	75
20	3	2	2	7	58,33
21	3	2	2	7	58,33
22	3	3	4	10	83,33
23	3	2	2	7	58,33
24	1	1	2	4	33,33
25	4	2	3	9	75
26	4	2	1	7	58,33
27	4	1	1	6	50
28	3	2	3	8	66,67
29	3	2	4	9	75
30	3	2	4	9	75
31	2	3	1	6	50
32	3	3	3	9	75
33	3	4	4	11	91,67
34	2	4	3	9	75
35	2	2	2	6	50
36	1	4	4	9	75
37	4	2	1	7	58,33
38	2	3	4	9	75
39	4	4	1	9	75
40	3	3	1	7	58,33
41	1	4	2	7	58,33
42	4	1	4	9	75
43	1	3	1	5	41,67
44	3	3	4	10	83,33
45	3	4	3	10	83,33
46	3	4	4	11	91,67
47	3	1	4	8	66,67
48	3	1	2	6	50
49	2	4	4	10	83,33
50	2	2	4	8	66,67
Jumlah				402	3350
Rata-Rata				67	
Kategori				Kuat	

Tabel 4.5
Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Setiap Indikator Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	Tekun menghadapi tugas	67	Tinggi
2.	Ulet menghadapi kesulitan	59,8	Kurang Tinggi
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	66,3	Tinggi
4.	Lebih senang bekerja mandiri	66	Tinggi
5.	Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin	62,8	Kurang Tinggi
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	68	Tinggi
7.	Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini	71	Tinggi
8.	Senang memecahkan masalah soal-soal	68	Tinggi

Dari tabel 4.5 dapat diketahui untuk indikator dari motivasi belajar siswa yang mempunyai nilai rata-rata tertinggi adalah indikator tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini dengan nilai rata-rata 71 dan nilai rata-rata terendah adalah indikator ulet menghadapi kesulitan dengan nilai rata-rata 59,8.

Dan untuk data keseluruhan variabel motivasi belajar siswa, hasil skor yang diperoleh oleh setiap responden terhadap angket motivasi belajar siswa adalah sebagaimana yang terdapat pada lampiran 13. Berdasarkan data penelitian yang didapat dari hasil penyebaran angket tentang motivasi belajar siswa, diperoleh skor tertinggi 83 dan skor terendah 45 sehingga diperoleh rentang data sebesar 48. Hasil perhitungan (lampiran 17) diperoleh skor rata-rata (\bar{x}) = 66,6, modus = 77,26, median = 58,14 dan simpangan baku (s) = 11,8. Selanjutnya dilakukan pengkategorian data motivasi belajar siswa yang bertujuan untuk menunjukkan kategori motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika. Berdasarkan nilai rata – rata yang diperoleh yaitu 66,6, maka kategorisasi

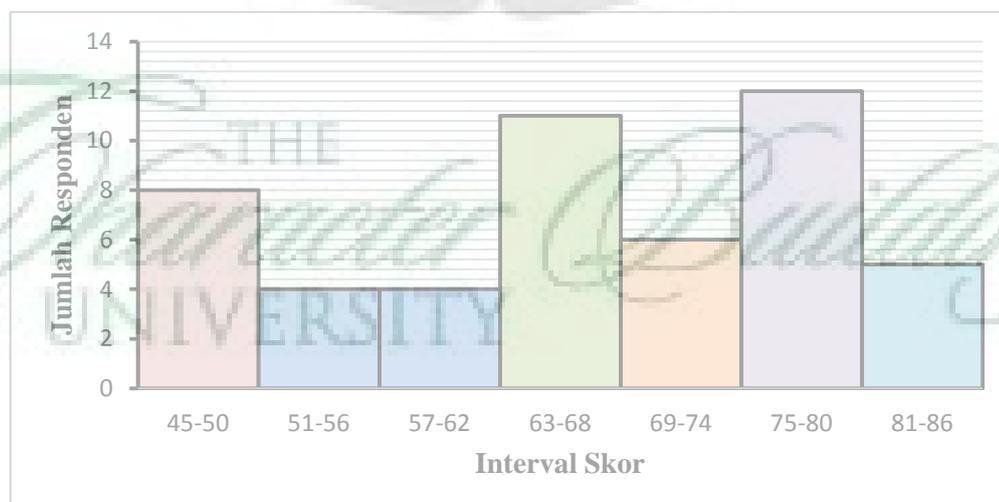
motivasi belajar terdapat pada interval 63 – 81 sehingga motivasi belajar terhadap mata pelajaran Matematika dikategorikan “tinggi”.

Data yang diperoleh selanjutnya dibuat dalam daftar distribusi frekuensi, yang secara ringkas diperlihatkan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Daftar Distribusi Frekuensi

No	Kelas Interval	f	Persentase
1	45 – 50	8	16%
2	51 – 56	4	8%
3	57 – 62	4	8%
4	63 – 68	11	22%
5	69 – 74	6	12%
6	75 – 80	12	24%
7	81 – 86	5	10%
Jumlah		50	100%

Dari tabel di atas, ditemukan bahwa 11 orang siswa (22%) yang berada dalam skor rata-rata; 23 orang siswa (46%) berada di atas skor rata-rata; dan 16 orang siswa (32%) berada di bawah skor rata-rata;. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Histogram Data Motivasi Belajar Siswa

4.1.2 Pengujian Hipotesis

4.1.2.1 Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis data dengan koefisien korelasi product moment berdasarkan hasil perhitungan (lampiran 18). Berdasarkan hasil hitungan tersebut diketahui bahwa nilai $r_{xy} = 0,777$. Nilai r_{xy} tersebut adalah positif.

Setelah diketahui bahwa hubungan perhatian orang tua (Variabel X) dengan motivasi belajar siswa (Variabel Y) bagi siswa SD Negeri 101772 Tanjung Selamat adalah positif, maka selanjutnya perlu diketahui apakah hubungan kedua variabel tersebut signifikan (meyakinkan) atau tidak. Nilai r_{xy} hasil hitungan (0,777) adalah lebih besar dari nilai baku r_{tabel} product moment dengan $N = 50$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,279, maka hal ini menunjukkan nilai yang signifikan (meyakinkan), yang artinya ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat.

4.1.2.2 Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Nilai r_{xy} hasil hitungan 0,777 dalam angka indeks korelasi di atas berada dalam kelompok 0,60 - 0,80 yang bermakna antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang tinggi. Hal ini berarti hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat mempunyai tingkat korelasi yang tinggi.

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji-t berdasarkan hasil perhitungan (lampiran 19). Berdasarkan hasil

hitungannya diperoleh: " $t_{hitung} = 8,56 > t_{tabel} = 2,010$ sehingga hipotesis diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang". Maka dapat disimpulkan bahwa besaran korelasi mempunyai keberartian atau adanya hubungan positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini telah teruji kebenarannya secara signifikan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan bahwa perhatian orang tua siswa kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan dalam kategori cukup perhatian dengan perolehan nilai rata-rata 68,3 dimana sebesar 11 orang tua siswa (22%) yang berada dalam skor rata-rata; 20 orang tua siswa (40%) berada di atas skor rata-rata; dan 19 orang tua siswa (38%) berada di bawah skor rata-rata. Dengan demikian orang tua siswa terhadap anak di dalam proses belajarnya dapat dikategorikan tinggi. Sebagaimana yang dijelaskan Slameto (2010:64) bahwa "orang tua wajib memberikan pengertian dan dorongannya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak dalam pelajarannya baik di sekolah maupun di rumah, jika perlu menghubungi guru anaknya untuk mengetahui perkembangan anaknya".

Sedangkan motivasi belajar siswa kelas IV Negeri 101772 Tanjung Selamat dapat diketahui memiliki motivasi yang kuat dengan perolehan nilai rata-

rata 66,6 dimana sebesar 11 orang siswa (22%) yang berada dalam skor rata-rata; 23 orang siswa (46%) berada di atas skor rata-rata; dan 16 orang siswa (32%) berada di bawah skor rata-rata. Dengan demikian siswa di kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat dapat dikategorikan memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, bekerja mandiri, terhindar dari rasa cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin, mempertahankan pendapatnya, tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini, dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan hasil korelasi antara variabel perhatian orang tua (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) dengan koefisien korelasi sebesar $0,777 > r_{tabel} 0,279$ dan $t_{hitung} = 8,56 > t_{table} = 2,010$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Dari tabel interpretasi skor dalam Sugiyono (2015:231) maka dapat diketahui korelasi antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dalam kategori tinggi. Tingkat perhatian orang tua terhadap motivasi belajar ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 60) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Dengan demikian, hal ini berarti bahwa perhatian orang tua memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Semakin tinggi perhatian orang tua yang diterapkan kepada anak maka semakin kuat motivasi belajar siswa dalam belajar. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Rani Febriany, Yusri dalam jurnal ilmiah konseling (2013:11) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, terdapat hubungan

yang signifikan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan interpretasi cukup kuat dengan besaran hubungan yang didapat adalah $r = 0,544$.

Penelitian lain yang sejalan yaitu hasil penelitian oleh Ika Ayu Lestari yang tidak diterbitkan oleh universitas Negeri Medan tahun 2015 dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Perilaku Belajar Siswa di SD Al-Washliyah 27 Kec. Medan Deli” . Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan perilaku belajar siswa. Besar hubungan yang didapat adalah $r_{xy} = 0,841$, dengan arah positif dan berdasarkan kriteria-kriteria korelasi yang diajukan besarnya koefisien korelasi termasuk dalam kategori “sangat tinggi”.

Maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap anak dapat mempengaruhi motivasi belajar yang dimiliki anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Sobry Sutikno (2013: 19) yang menyatakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah faktor keluarga atau orang tua, faktor keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar anak karena anak akan lebih banyak berinteraksi didalam keluarga daripada di sekolah. Yang termasuk faktor keluarga adalah a) cara orang tua mendidik, b) relasi antar anggota keluarga, c) suasana rumah tangga, dan d) keadaan ekonomi keluarga. Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa perhatian yang diberikan orang tua sebagai pendidikan pertama anaknya mempengaruhi motivasi belajar siswa. Semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki anak.